

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab V ini dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

#### A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *problem posing* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kepribadian introvert.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kepribadian dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Untuk siswa dengan kepribadian ekstrovert lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa jika diajar dengan strategi pembelajaran *problem posing*, sedangkan untuk siswa yang memiliki kepribadian introvert lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika jika diajar dengan strategi pembelajaran *problem posing*.

#### B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *problem posing*, memiliki

hasil belajar matematika yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori. Dengan demikian para guru di sebaiknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas dalam memilih dan mempergunakan strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada mata pelajaran Matematika. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh guru tentu akan lebih mampu dalam memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran tersebut didesain sedemikian rupa agar siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan dalam pikirannya dengan cara berdiskusi dengan teman di dalam kelompoknya sehingga dapat menentukan dan mengambil materi-materi yang penting dari apa yang dipelajarinya. Penerapan strategi pembelajaran *Problem Posing* sangat efektif untuk mata pelajaran matematika, karena strategi ini menekankan pada pengajuan soal oleh siswa untuk mengembangkan berpikir matematis atau pola pikir matematis. Merumuskan soal merupakan salah satu dari pola berpikir matematis untuk memancing siswa untuk menemukan pengetahuan yang bukan diakibatkan dari ketidaksengajaan melainkan melalui upaya mereka untuk mencari hubungan-hubungan dalam informasi yang dipelajarinya. Semakin luas informasi yang dimiliki akan semakin mudah pula menemukan hubungan-hubungan tersebut.

Dalam membentuk dan menyelesaikan masalah terdapat proses jawaban pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi problem posing lebih baik dibandingkan kelas yang pembelajarannya dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi

problem posing lebih terampil dalam membentuk dan menyelesaikan masalah dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi ekspositori.

Berdasarkan simpulan kedua memperlihatkan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert dengan tipe kepribadian introvert. Dengan uji lanjutan kemudian diketahui bahwa siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert.

Berdasarkan simpulan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar matematika siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih efektif, penggunaan strategi pembelajaran dan kepribadian siswa maka guru memperhatikan dan merancang susunan pembelajaran, guru dapat memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tipe kepribadian siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran kepada :

- a. Sekolah, mengupayakan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah kota Medan untuk dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Sebagai alternatif pengembangannya melalui pemilihan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi dan tipe kepribadian siswa. Strategi pembelajaran yang dapat dipilih antara lain adalah strategi problem posing dan strategi ekspositori. Untuk

siswa yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert penggunaan strategi problem posing sangat efektif dalam memberi hasil belajar yang diharapkan, tetapi untuk siswa yang memiliki tipe kepribadian introvert penggunaan strategi ekspositori lebih efektif dalam memberikan hasil belajar matematika secara maksimal.

- b. Guru, diharapkan kepada seluruh guru matematika umumnya agar senantiasa melakukan pengkajian yang mendalam tentang tipe kepribadian siswa sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dianggap sesuai. Guru perlu memiliki pemahaman dan wawasan yang baik tentang strategi pembelajaran problem posing, sehingga strategi pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa.
- c. Peneliti, penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya, dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.